

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
WHATSAPP PADA PEMBELAJARAN DARING
DI KELAS I SDN 25 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Anjarria Lestari Sari

NIM 06131281722051

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah syarat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjalani keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks pembangunan manusia, persyaratan untuk proses humanisasi, peradaban dan sosialisasi adalah inovasi, kreatif, kritik, pengetahuan, dan prinsip-prinsip pengamatan. Pendidikan juga merupakan proses yang penting dalam kehidupan, karena dengan proses tersebut manusia dapat dibentuk dan lahir sebagai manusia yang utuh dan nyata. Upaya membangun segenap bangsa Indonesia dilakukan melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan harus serasi dan seimbang dalam menanamkan nilai-nilai karakter, pemikiran atau potensi intelektual, serta kondisi atau kemampuan fisik peserta didik (Nurhidayah,2015).

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa proses pembelajaran satuan pendidikan dilakukan secara interaktif, inspiratif, menarik, menantang dan memotivasi, memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup untuk inisiatif, kreativitas dan kemandirian yang dilandasi oleh bakat, minat, serta perkembangan fisik dan mental peserta didik. Setiap tingkatan pendidikan akan melaksanakan rencana pembelajaran dan evaluasi proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perwujudan kemampuan kompetensi lulusan.

Berdasarkan Permendikbud diatas, pembelajaran harus dilakukan dengan efektif dan efisien agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal sesuai dengan kurikulum. Tetapi keefektifan pembelajaran tersebut terhambat karena kondisi sekarang yang sedang melanda seluruh dunia. Saat ini, virus yang sedang marak-maraknya di segala dunia ini disebut dengan wabah *coronavirus*.

Virus ini telah melanda 215 negara di seluruh dunia, yang menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan, terutama sekolah dasar. Untuk memerangi

Covid-19, pemerintah melarang orang berdesak-desakan, menjaga jarak sosial dan fisik, memakai masker dan sering mencuci tangan (Ali,2020).

Berdasarkan Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 3 tahun 2020, Pemerintah telah melarang pembelajaran langsung dikelas di semua tingkat pendidikan dan telah memerintahkan pembelajaran secara online. Sekolah dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran *online*.

Untuk mencegah penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbuan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan orang berkerumunan. Oleh karena itu, pembelajaran langsung dengan banyak orang/peserta didik yang berkumpul di kelas akan dievaluasi pelaksanaannya. Kondisi yang memaksa semua orang untuk melakukan semua kegiatan dirumah. Oleh karena itu, membuat lembaga pendidikan untuk menginovasikan proses pembelajaran dengan melakukan pembelajaran dirumah saja secara *online* (Astini,2020).

Dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi pendidik dan peserta didik

Dengan menggunakan teknologi pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik. Mengingat sebagian besar orang Indonesia saat ini menggunakan internet. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *Covid-19* (Dewi, Salma:2016).

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran daring sendiri bertujuan untuk memenuhi kriteria pendidikan dengan penggunaan teknologi informasi yang saling terhubung menggunakan komputer atau *gadget*. Menurut Dewi (2020) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Di tengah pandemi COVID-19 saat ini, hampir semua institusi sekolah bersiap untuk menerapkan pembelajaran online. Melalui pembelajaran online, peserta didik dapat mengakses materi dan tugas guru dengan bantuan orang tua.

Seperti yang dipersiapkan oleh SDN 25 Indralaya, pembelajaran online dilakukan melalui aplikasi grup *WhatsApp*. *WhatsApp* memiliki berbagai fungsi, di antaranya kemampuan untuk mengirim pesan, obrolan grup, dan berbagi foto, video, dan dokumen. Namun, peserta didik tidak terlalu banyak menggunakan media sosial sebagai media literasi. Peserta didik hanya menghabiskan waktunya di *WhatsApp* sebagai media sosial sebatas mengirimkan pesan, foto maupun dokumen yang sangat kurang literasi sehingga membuat proses pembelajaran menjadi tidak efektif.

Sehingga untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran ini, penulis berminat untuk melakukan penelitian deskriptif kuantitatif dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* pada Pembelajaran Daring di Kelas I SDN 25 Indralaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas penerapan pembelajaran daring menggunakan media sosial *WhatsApp* terhadap peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif ini untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan pembelajaran daring menggunakan media sosial *WhatsApp* terhadap peserta didik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara umum adalah untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana pembelajaran daring (*online*) pada sekolah dasar kelas rendah yang mana peserta didik baru beradaptasi dengan sekolah.

Manfaat penelitian secara khusus adalah manfaat bagi pihak-pihak terkait dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi sekolah: sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk keefektivitas pembelajaran daring.
2. Bagi pendidik dan calon pendidik: dapat menambah pengetahuan dan pemikiran mengenai pembelajaran daring.
3. Bagi Peserta didik: diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran daring secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dan menambah literasi mengenai media sosial dan *gadget*
4. Bagi Peneliti: dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung bagaimana meningkatkan semangat dan antusiasme peserta didik dalam belajar di Era *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Sadikin. Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6(02): 214-224.
- Astini, Ni Komang Suni. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*. 11(02): 13-25.
- Bilfaqih, Yusuf & Qomarudin, M.Nur. 2020. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deenpublish.
- Barokah, Amalya. 2014. Studi Deskriptif Tentang Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas IV B SD Negeri 01 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Bungin, Burhan. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Prenadamedia Group.
- Dewi, Shinta Kurnia. 2011. Efektivitas E-learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK di Kelas XI SMAN 1 Depok. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi, Salma P, Diana Arini, Hilman Handoko. 2016. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(01): 55-61.
- Dirjen Kominfo, 2018. *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Pemerintahan*. Jakarta: Dirjen Kominfo.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Faisal, Sanapiah. 2008. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fauzi, Rifqi. 2017. Perubahan Budaya Komunikasi Pada Pengguna WhatsApp di Era Media Baru. *Jurnal JIKE Unisa*. 01(01): 1-10.
- Firman & Rahman, Sari Rahayu. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesia Journal of Educational Science (IJES)*. 02(02): 81-89.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Hasan, Iqbal. 2009. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayati, Nur. 2020. *Metode Pembelajaran Daring/E-learning yang Efektif*. Singaraja: Ganesha University Of Education.

- Jumiatmoko. 2016. WhatsApp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Ada. *Jurnal Wahana Akademika*. 03(01): 51-66.
- Kemendikbud.2020. *Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud
- Kharisma, Dipta, Tri Yuniningsih. 2015. Efektivitas Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Diponegoro.
- Kusuma, Yoselia Alvi. 2020. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Dalam Pembelajaran Daring (Online) Fisika Pada Materi Usaha Dan Energy Kelas X MIPA di SMA Masehi Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
- Miftah, M. 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal KWANGSAN*. 01(02): 95-105.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya
- Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurhidayah,Atik. 2015. Keefektifan Strategi Card Sort Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri Pekauman 2 Kota Tegal. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Nurrita, Teni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*. 03(01): 171-187.
- Nurseto, Tejo. 2011. Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik. *JurnalEkonomi & Pendidikan*. 08(01): 19-35.
- Nurwidayanto, Restiadi. 2014. Efektivitas Penggunaan Internet Di Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Di SMKN 2 Pengasih. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta:.
- Oktavian, Risky & Aldya, Riantina Fitra. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. 20(02): 129-135.
- Permendikbud. 2013. *Standar Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Permendikbud.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 09(01): 15-32.
- Setijadi, Rusjdy S,dkk. 2005. *Buku Pedoman Pendidikan Jarak Jauh*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Silencemen21. 2019. *Media Sosial:Media Daring Internasional*. [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Media sosial&oldid=17265045](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Media_sosial&oldid=17265045) Diakses pada 17 September 2020.

- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, Edi & M.Hidayat Ginanjar & M.Priyatna. 2018. Penggunaan Sosial Media WhatsApp dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*. 07(01): 5-12.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pramadamedia Group.
- Soetopo, Sungkowo. 2016. *Himpunan Beberapa Strategi Pembelajaran*. Palembang: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- Tafonao, Talizaro. 2018. Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 02(02): 103-114.
- Watie, Errika Dwi Setya. 2011. Komunikasi dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*. 03(01): 69-81.
- Zakaria. 2020. *8 Kelebihan dan Kekurangan WhatsApp yang Perlu Kita Ketahui*. <https://www.nesabamedia.com/kelebihan-dan-kekurangan-whatsapp/amp>. Diakses pada 24 September 2020